MEMBUDAYAKAN LITERASI UNTUK MENUMBUHKAN PRIBADI YANG LITERAT TERHADAP LINGKUNGAN DI SMA NEGERI 1 TAMBUN SELATAN

Sri Redjeki Slamet[1], Nin Yasmine Lisasih[2], Fitria Olivia[3], Henry Arianto[4], Siti Alfina Damayanti[5], Ahmad Reza Syahputra[6], Bayu Ridzki Riyadi[7] Sadono, Randy Yoso Wibowo[8]
Guntur Daryono[9], Gatot Lelono[10], Dian Rosalina Sihotang[11], Ari Isnaeni Puspita[12], Radithya Cahya Rizqi[13]
Fakultas Hukum Universitas Esa Unggul[1,2,3,4,5,6,7,8]
Jln Arjuna Utara, Tol Tomang, Kebon Jeruk, Jakarta 115101,
SMA Negeri 1 Tambun Selatan[9,10,11,12,13]
Jalan Kebon Kelapa No. 2, Kel. Tambun, Kec. Tambun Selatan, Jawa Barat
sri.redjeki@esaunggul.ac.id

Abstract

The community service conducted at SMA Negeri 1 Tambun Selatan was carried out in the form of a Class Literacy Seminar. This activity is conducted to teach students how to read with the aim of improving their literacy skills. The results of the activity show that literacy is an individual's ability to use their skills to process and understand information while participating in activities or tasks that involve reading and writing. Reading ability and reading skills are the foundation for acquiring students' knowledge, skills, and attitudes. that habituating and cultivating students' reading and literacy is part of the effort to foster character or student behavior in accordance with the Minister of Education and Culture Regulation Number 23 of 2015 concerning the Cultivation of Character.
***Keywords**: Literacy, Culture, Reading*

Abstrak

Pengabdian masyarakat yang dilakukan di SMA Negeri 1 Tambun Selatan dilakukan dalam bentuk kegiatan Seminar Literasi Kelas. Kegiatan ini dilakukan untuk mengajarkan siswa membaca dengan tujuan meningkatkan keterampilan berliterasi siswa didik. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa literasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan ketrampilan mereka untuk mengolah dan memahami informasi saat berpartisipasi dalam aktivitas atau kegiatan yang melibatkan membaca dan menulis. Kemampuan membaca dan keterampilan membaca merupakan dasar untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa. bahwa membiasakan dan membudayakan siswa membaca dan berliterasi adalah bagian dari upaya untuk menumbuhkan budi pekerti atau perilaku siswa yang sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti.
Kata Kunci : Literasi, Budaya, Membaca

Pendahuluan

Istilah “literasi” telah menjadi topik yang semakin penting mengingat peranannya yang krusial dalam kehidupan sehari-hari. Kebiasaan dan kemampuan membaca menunjang kesempatan untuk memperoleh pengetahuan dan pembentukan sikap siswa didik. Untuk itu sekolah memfasilitasi dengan kebiasaan membaca sejak dini melalui gerakan literasi.

Berkaitan dengan kegiatan membudayakan literasi, telah dilaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di SMA Negeri 1 Tambun Selatan yang pelaksanaanya dalam bentuk Seminar Literasi Kelas dengan tema “Membudayakan Literasi Untuk Menumbuhkan pribadi yang Literat Terhadap Lingkungan”. Seminar Linterasi Kelas ini dilaksanakan sebagai bentuk pembiasaan membaca mingguan-bulanan-semester pada siswa di SMA Negeri 1 Tambun Selatan yang bertujuan untuk membekali kecakapan berliterasi.

Gambar 1
kegiatan penilaian

Menumbuhkan kesadaran dan budaya literasi di sekolah dapat dilakukan dengan melibatkan komponen yang dapat menumbuhkan dan mendorong kesadaran literasi yang meliputi komponen : kepala sekolah, guru kelas, orang tua, tenaga pendidik dan masyarakat (Mohammad Setyo Wardono). Sekolah dapat menjadi garis depan dengan membudayakan literasi

Literasi adalah "kemampuan seseorang untuk membaca, menulis, dan memahami informasi dalam berbagai situasi. Kemampuan literasi mencakup berbagai aspek yang diperlukan untuk beradaptasi dengan perkembangan zaman selain membaca dan menulis" (Syahrian Fauzi).

Diharapkan bahwa dengan pemahaman yang lebih baik tentang literasi, siswa didik akan dapat lebih memahami betapa pentingnya keterampilan ini dalam kehidupan sehari-hari. Penguasaan literasi merupakan indikator penting untuk meningkatkan prestasi generasi muda dalam mencapai kesuksesan. Dengan ketrampilan literasi yang baik akan membantu generasi muda dalam memahami informasi baik lisan maupun tertulis.

Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Tambun Selatan dengan surat yang ditujukan Pimpinan Universitas Esa mengundang dosen dan mahasiswa tingkat akhir agar dapat berperan sebagai Penilai pada Seminar Literasi Kelas dengan tema "tema "Membudayakan Literasi Untuk Menumbuhkan pribadi yang Literat Terhadap Lingkungan"

Gambar –2
Dosen Penilai dan Guru Wali Kelas

Gambar –3
Mahasiswa Penilai dan Guru Wali Kelas

Metode Pelaksanaan

Kegiatan dilakukan dalam bentuk presentasi siswa dan penilaian literasi dengan tema " menumbuhkan pribadi yang Literat Terhadap Lingkungan" yang dilakukan di tiap kelas yang meliputi kelas X, XI, dan XII. Pelasanaan kegiatan diadakan di SMA Negeri 1 Tambun Selatan, Jalan Kebon Kelapa No. 2, Kel. Tambun, Kec. Tambun Selatan, Jawa Barat.

Kegiatan Seminar Literasi Kelas dibuka oleh Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Tambun Selatan H. Sayoga, S.Pd., M.M., dengan didampingi Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum Dr. Guntur Daryono, M.Pd.

Selama kegiatan tersebut, setiap siswa mempresentasikan salah satu buku yang telah mereka baca selama kegiatan literasi mingguan di hadapan para Penilai yang terdiri dari Dosen dan mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Esa Unggul, yaitu Nin Yasmine Lisasih, SH, MH, Sri Redjeki Slamet, SH, MH, Siti Alfina Damayanti, Ahmad Reza Syahputra, Bayu Ridzki Riyadi Sadono, dan Randy Yoso Wibowo bersama bapak/ibu guru wali kelas.

Tahapaan Pengabdian masyarakat dalam Seminar Literasi Kelas meliputi : 1) Mempersiapkan materi dan metode penilaian,; 2) Pelaksanaan kegiatan, yaitu presentasi siswa/siswi atas salah satu isi buku yang telah dibaca melalui media presentasi yang selanjutnya Para dosen/mahasiswa bersama bapak/ibuguru wali kelas memberikan penilaian serta motivasi kepada siswa/ siswi atas presentasi literasi buku yang dibaca; 3) penyusunan Laporan Kegiatan dalam bentuk artikel yang akan dipublikasikan pada Jurnal Pengabdian Masyarakat.

Gambar 4
siswa didik mempresentasikan buku yang dibaca

Gambar 5
Siswi didik mempresentasikan buku yang dibaca

Hasil dan Pembahasan

Patut disadari bahwa literasi sangat penting. Budaya literasi yang tinggi membentuk daya saing bangsa, sementara budaya literasi yang rendah ada di Indonesia. Karena itu, literasi adalah alat untuk membangkitkan semangat anak-anak bangsa.

Istilah "literasi sendiri" berasal dari kata Latin "*literatus*", yang berarti "orang yang belajar". Literasi dalam hal ini sangat terkait dengan proses membaca dan menulis(Sevima.com). Literasi, menurut Harvey J. Graff (2006), didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk menulis dan membaca (Sevima.com). Literasi adalah kegiatan yang dimaksudkan untuk mendorong gerakan membaca, menulis, dan bercerita.

National Institute for Literacy menggambarkan, "literasi sebagai kemampuan untuk membaca, menulis, berbicara, menghitung, dan memecahkan masalah pada tingkat keahlian yang diperlukan untuk berfungsi dalam pekerjaan, keluarga, dan masyarakat. Definisi ini menunjukkan bahwa literasi mencakup berbagai keterampilan yang diperlukan untuk berpartisipasi secara efektif dalam berbagai aspek kehidupan" (Syahrian Fauzi).

Berdasarkan pengertian tersebut, menurut Penulis, literasi merupakan kemampuan seseorang untuk menggunakan ketrampilan mereka untuk mengolah informasi dan memahaminya saat berpartisipasi dalam aktivitas atau kegiatan yang melibatkan membaca dan menulis. Keterampilan membaca dan kemampuan membaca adalah kunci untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa. Tujuan literasi menurut Fahri Abdilah (2024) adalah "1) Dengan literasi, tingkat pemahaman seseorang dalam mengambil kesimpulan dari informasi yang diterima menjadi lebih baik; 2) Membantu orang berpikir secara kritis, dengan tidak mudah terlalu cepat bereaksi; 3) Membantu meningkatkan pengetahuan masyarakat dengan cara membaca; 4) Membantu menumbuhkan serta mengembangkan nilai budi pekerti yang baik dalam diri seseorang".

Merujuk pada tujuan literasi tersebut, maka menurut pendapat Penulis, literasi memiliki banyak manfaat, seperti membantu siswa menjadi lebih mahir dalam membaca dengan benar, mengajarkan mereka untuk menggunakan bahasa yang mereka pahami untuk menyerap informasi atau pengetahuan yang mereka baca, meningkatkan kemampuan mereka untuk menganalisis bacaan, dan menumbuhkan kecintaan mereka pada membaca.

Sekolah merupakan sarana pendidikan formal. Oleh karena itu, sekolah dapat dijadikan tempat untuk membudayakan membaca (SDN 2 Jambu, 2021). Membudayakan literasi di sekolah, adalah membiasakan siswa membaca sebelum belajar adalah langkah paling penting untuk meningkatkan kemampuan dan wawasan siswa. Ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti, seperti yang dinyatakan dalam Pasal 1 ayat 2 Permendikbud,

"Penumbuhan Budi Pekerti yang selanjutnya disingkat PBP adalah kegiatan pembiasaan sikap dan perilaku positif di sekolah yang dimulai sejak dari hari pertama sekolah, masa orientasi peserta didik baru untuk jenjang sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas dan sekolah menengah kejuruan, sampai

dengan kelulusan sekolah" (*Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015*).

Literasi dapat menumbuhkan karakter seperti tanggung jawab sosial, toleransi, menghargai teman, disiplin, minat membaca, penghargaan prestasi, rasa ingin tahu, kerja keras, kreatif, bersahabat, dan komunikatif, serta cinta lingkungan (Sari et al.).

Menurut buku *Literacy and Numeracy* yang diterbitkan pada tahun 2009, literasi pada akhirnya memiliki kemampuan untuk membentuk masyarakat yang kritis dan dapat membantu seseorang mempersiapkan diri untuk hidup dalam masyarakat berpengetahuan (Fahri Abdilah, 2024)

Oleh karena itu, gerakan Literasi seharusnya digunakan untuk meningkatkan budaya literasi di sekolah. Gerakan ini bertujuan untuk meningkatkan moral atau perilaku siswa melalui pembudayaan literasi di sekolah. Tujuan dari gerakan ini adalah untuk menjadikan siswa sebagai generasi penerus negara yang unggul.

Ada tiga tahapan dalam pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah. Pertama, adalah membuat kegiatan membaca menjadi pengalaman yang menyenangkan. Kedua, adalah menumbuhkan keinginan peserta didik untuk membaca dan meningkatkan kemampuan mereka dalam membaca. Pembiasaan membaca diberikan kepada peserta didik sebagai langkah awal. Selanjutnya adalah pengembangan dan pembelajaran (Mohammad Setyo Wardono). Dengan membiasakan siswa membaca sejak kecil dan secara konsisten, mereka akan menjadi terbiasa dan bahkan dapat menjadikan membaca menjadi hobi. Membiasakan membaca sejak kecil adalah tahap yang perlu ditanamkan sejak awal.

Membudayakan Literasi adalah salah satu program di SMA Negeri 1 Tambun Selatan yang membantu siswa. Sekolah telah menyelenggarakan berbagai kegiatan literasi, seperti *Readathon*, yang dilakukan secara bersamaan oleh seluruh siswa pada hari Senin selama 1 (satu) jam pelajaran, dan Seminar Literasi (Tim ICT Smantas, "Literasi Program Yang Berpihak Kepada Murid")

Gambar 6
Siswa peserta Seminar Literasi Kelas

Selain mengikutsertakan Dosen dan Mahasiswa Universitas Esa Unggul, pada kegiatan Seminar Literasi sebelumnya, SMA Negeri 1 Tambun Selatan juga melibatkan orang tua murid sebagai Penilai terhadap presentasi siswa.

Gambar 7
Seminar Literasi dengan orang tua murid (Tim ICT Smantas, "Budaya Literasi | SMA Negeri 1 Tambun Selatan")

Selain itu, sekolah telah mengundang narasumber dari berbagai bidang untuk memberikan inspirasi kepada siswa dengan mengadakan seminar literasi di bidang seperti kesehatan, hukum, perbankan, lingkungan, dan pendidikan.

Gambar 8
Seminar Literasi dengan Narasumber
(Tim ICT Smantas, "Literasi Program Yang Berpihak Kepada Murid")

Kesimpulan

Menanamkan budaya literasi sangat penting untuk menumbuhkan kecintaan dan keterampilan membaca.

Daftar Pustaka

SDN 2 Jambu. *Cara Menumbuhkan Budaya Literasi Di Sekolah*. 16 May 2021, https://www.sdnduajambu.sch.id/berita/detail/152950/cara-menumbuhkan-budaya-literasi-di-sekolah/.

Fahri Abdilah. *Memahami Pengertian Literasi, Tujuan, Jenis & Contohnya*. 16 Jan. 2024, https://www.ruangguru.com/blog/pengertian-literasi.

Mohammad Setyo Wardono. "Strategi Pembudayaan Gerakan Literasi Di Sekolah Dasar." *Lintang Songo: Jurnal Pendidikan*, vol. 5, no. 2, 2022.

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015.

Sevima.com. "Pengertian Literasi Menurut Para Ahli, Tujuan, Manfaat, Jenis Dan Prinsip." *2020*, https://sevima.com/pengertian-literasi-menurut-para-ahli-tujuan-manfaat-jenis-dan-prinsip/. Accessed 26 Feb. 2025.

Syahrian Fauzi. *Literasi Adalah Skill Yang Wajib Dikuasai Di Era Modern*. https://anjirmuara.baritokualakab.go.id/literasi-adalah/. Accessed 25 Feb. 2025.

Tim ICT Smantas. "Budaya Literasi | SMA Negeri 1 Tambun Selatan." *2023*, 2023, https://smantas.sch.id/read/128/budaya-literasi.

---. "Literasi Program Yang Berpihak Kepada Murid." *2023*, https://www.smantas.sch.id/read/102/literasi-program-yang-berpihak-kepada-murid. Accessed 26 Feb. 2025.